

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis serta mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, good corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau sumber lain. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan properties dan real estate yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id maupun melalui situs resmi masing-masing perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan gambaran keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

⁵⁸ Syarifah Aini Ritonga dkk, *loc cit*

yang tergolong dalam perusahaan properties dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang berjumlah 85 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu atau dapat diartikan sampel sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.⁵⁹ Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel *unbalance*, data panel *unbalance* merupakan keadaan dimana jumlah observasi berbeda antar anggota panel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sumpling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Pengambilan sampel dengan metode ini dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2020-2024.
2. Perusahaan properties dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020-2024 minimal 3 tahun .

⁵⁹ *Ibid*, h. 81

⁶⁰ *Ibid*, h. 85

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

[illegible]

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1					Kriteria 2					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
20	GAMA	Aksara Global Development Tbk	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	Suspend
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	19
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	√	√	√	×	×	×	×	×	Potensi delisting
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	22
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23
29	LPLI	Star Pacific Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24
30	MDLN	Modernland Realty Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28
34	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29
35	MYRX	Hanson International Tbk	√	√	√	√	√	×	×	×	×	×	Potensi delisting

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1					Kriteria 2					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
53	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	42
54	CITY	Natura City Developments Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	43
55	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	√	√	√	√	×	×	√	×	√	×	Suspend
56	SATU	Kota Satu Properti Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	44
57	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	45
58	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	Suspend
59	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	Suspend
60	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	Suspend
61	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	46
62	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	47
63	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	48
64	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	49
65	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	50
66	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	51
67	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	52

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1					Kriteria 2					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
68	UANG	Pakuan Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	53
69	PURI	Puri Global Sukses Tbk	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	54
70	HOMI	Grand House Mulia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	55
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	56
72	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	57
73	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	58
74	TRUE	Triniti Dinamik Tbk	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	59
75	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	60
76	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	61
77	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 6 Januari 2023
78	VAST	Vastland Indonesia Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 8 Februari 2023
79	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	62
80	RELF	Graha Mitra Asia Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 22 Juni 2023
81	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 7 Agustus 2023
82	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 8 Agustus 2023
83	MSIE	Multisarana Intan Eduka	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 10

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1					Kriteria 2					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
		Tbk											Agustus 2023
84	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	Terdaftar 6 Oktober 2023
85	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	63

Sumber : Data BEI yang telah diolah peneliti (2026)



Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Populasi	Jumlah
Populasi	85
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria	
Perusahaan properties dan real estate yang tidak terdaftar dan tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 minimal 3 tahun	(22)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria	63
Jumlah tahun pengamatan $46 \times 5 = 230$ $11 \times 4 = 44$ $6 \times 3 = 18$	
Jumlah observasi yang sudah menggunakan unbalanced	292

Sumber: diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai dengan kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar perusahaan terpilih yang dijadikan sampel penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	33	PWON	Pakuwon Jati Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	34	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	35	SMRA	Summarecon Agung Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	36	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	37	CSIS	Cahaya sakti Investindo Sukses
6	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	38	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
7	BKSL	Sentul City Tbk	39	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	40	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	41	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk	42	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
11	DILD	Intiland Development Tbk	43	CITY	Natura City Developments Tbk
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	44	SATU	Kota Satu Properti Tbk
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	45	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
14	ELTY	Bakrieland Development Tbk	46	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
15	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	47	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	48	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
17	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	49	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
18	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	50	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
19	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	51	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk	52	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
21	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	53	UANG	Pakuan Tbk
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	54	PURI	Puri Global Sukses Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	55	HOMI	Grand House Mulia Tbk
24	LPLI	Star Pacific Tbk	56	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
25	MDLN	Modernland Realty Tbk	57	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	58	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	59	TRUE	Trinita Dinamik Tbk
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk	60	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk
29	MTSM	Metro Realty Tbk	61	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
30	NIRO	City Retail Developments Tbk	62	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk
31	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	63	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
32	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk			

Sumber: Hasil olahan tahun 2026

C. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, atau yang sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen dan diukur menggunakan rasio Earning per share (EPS). Rumus dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:⁶¹

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independent atau yang sering disebut sebagai variable tidak terikat merupakan variable yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lain (variabel Y) untuk terjadinya perubahan dalam penelitian ini.⁶² Variabel independent dalam penelitian ini profitabilitas (X1), *good corporate governance* (X2), dan *corporate social responsibility* (X3):

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan

⁶¹ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." Bandung: IKAPI (2013).

⁶² Abdullah dkk, *op cit*, h. 54

perusahaan sesuai dengan peraturan Standar Akuntansi Keuangan. Pengukuran profitabilitas perlu dilakukan dengan cara penilaian analisis laporan keuangan.⁶³ Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan pengukuran *Return on asset* (ROA). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan bentuk institusi lainnya. Variabel ini dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:⁶⁴

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beropersasi secara *legal* dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas.⁶⁵ Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor

⁶³ Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).

⁶⁴ Herlina Rahayuningsih, op.cit, h.7

⁶⁵ Tarmadi Putri and Mardenia, "Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

terhadap perusahaan. CSR akan memiliki keberlanjutan jika program yang dirancang oleh perusahaan dilakukan secara optimal dan benar-benar menjadi komitmen bersama dari seluruh elemen perusahaan.⁶⁶ Indikator yang digunakan untuk mengukur CSR berdasarkan GRI STANDARD 2021 dengan jumlah pengungkapan kategori sebanyak 117 item⁶⁷ Rumus yang digunakan untuk mengukur CSR yaitu:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}^{68}$$

Keterangan:

CSR_j : *Corporate Social Responsibility index* perusahaan

X_{ij} : skor 1 apabila item I dilakukan pengungkapan dan skor 0 apabila item I tidak dilakukan pengungkapan

n_j : Jumlah item untuk perusahaan ≤ 117 item

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu

⁶⁶ Khan, H. U. Z., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2013). "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence from an Emerging Economy." *Journal of Business Ethics*, 114(2), 207–223.

⁶⁷ Velli Maita Putri, Endrawati Endrawati, and Elfitri Santi, "Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021," *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2, no. 2 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.68>.

⁶⁸ Willy Sri Yuliandhari and Ninda Kusuma Wulandari, "Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Owner* 8, no. 1 (2024): 483–91, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1878>.

dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*.⁶⁹

Metode- metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁰

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.⁷¹

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:⁷²

a. Common Effect Model (CEM)

Estimasi common effect model, yang mengasumsikan koefisien tetap antar waktu dan individu, merupakan pendekatan paling sederhana dalam analisis data panel. Metode ini menggabungkan data time series dan cross section tanpa

⁶⁹ Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 271

⁷⁰ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h.147

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 94

⁷² Setyo Tri Wahyudi, *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua, (Depok: PT Rajawali Pers, 2020), h. 209-212

memperhitungkan variasi antar individu maupun waktu, sehingga analisis dapat dilakukan menggunakan metode ordinary least square (OLS).

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Teknik ini mengestimasi data panel dengan memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa intersep berbeda antara perusahaan, namun tetap konstan sepanjang waktu. Model ini menerapkan pendekatan dengan metode Least Square Dummy Variable (LSDV), dimana variabel dummy berperan penting untuk merepresentasikan pengaruh dari masing-masing perusahaan investasi.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) merupakan pendekatan regresi data panel yang mengasumsikan adanya keterkaitan variabel gangguan antar individu dan antar waktu. REM dikembangkan untuk mengatasi kelemahan pada Fixed Effect Model (FEM) yang mengandalkan variabel dummy. Dengan mempertimbangkan komponen error dari data cross section dan time series, pendekatan ini meningkatkan efisiensi estimasi. Teknik estimasi yang digunakan dalam model ini adalah Generalized Least Square (GLS).

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model

mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Maka digunakan Uji Chow, Uji Hausman, Dan Uji *Lagrange Multiplier*.

a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas *Chi Square* $> \alpha = 0.05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *CommonEffect* (CEM). Dan Jika nilai probabilitas *Chi Square* $< \alpha = 0.05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect*.⁷³

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai probabilitas *cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).⁷⁴

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas *breusch-pagan*

⁷³ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua, (Depok: PT Rajawali Pers, 2020), h. 209-212

⁷⁴ Setyo Tri Wahyudi, op. cit, h. 213-214

$< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai *breusch-pagan* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).⁷⁵

4. Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:⁷⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
- α : Konstanta (Tetap)
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi dari variabel independen
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Kepemilikan Institusional
- X3 : *Corporate social responsibility*
- ε : Koefisien error atau variabel gangguan
- i : Jumlah Perusahaan *Properties & Real Estate* di BEI
- t : *Time Series* Penelitian yaitu dari tahun 2020-2024

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas,

⁷⁵ Ibid

⁷⁶ Ibid, h. 56

heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Apabila model terpilih adalah *common effect model* atau *fixed effect model* maka dilakukan semua uji asumsi klasik, namun apabila model terpilih adalah *random effect model* maka uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan multikolinearitas karena *random effect model* dengan pendekatan *Generalized Least Squared* (GLS) dapat menghilangkan heteroskedastisitas dan dapat mengabaikan persoalan uji autokorelasi.⁷⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah residual berdistribusi normal atau residual berdistribusi tidak normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal sepenuhnya.⁷⁸ Pada program *E-Views* dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji *Jarque-Bera* mempunyai nilai *chi-kuadrat* dengan dua derajat kebebasan. Apabila hasil uji *Jarque-Bera* nilai *chi-square* $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti data berdistribusi normal. Apabila hasil uji *Jarque-Bera* nilai *chi-square* $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

⁷⁷ Agus Tri Basuki “Analisi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”²⁷

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2019), h.92

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.⁷⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya koefisien korelasi $< 0,80$ maka model bebas dari multikolinearitas.⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸¹ Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika *P value uji Glejser* $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

⁷⁹ Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

⁸⁰ Ibid, h.105-106

⁸¹ Imam Ghazali, op. cit, h.85

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya).⁸² Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 = tidak ada autokorelasi residual

H_1 = ada autokorelasi residual

Kriteria Uji:

$0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (H_0 ditolak)

$d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)

$4 - d_L < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (H_0 ditolak)

$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)

$d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (H_0 diterima)

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji

⁸² Ibid, h.121

hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu:

a. Uji Parsial Dengan Test (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *probability* $t < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai *probability* $t > \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸³

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai *probability* f-statistik $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai *probability* f-statistik $> \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁴

7. Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa

⁸³ Reza Mubarak, "Pengaruh Ekonometrika, Duta Media Publishing, h. 22

⁸⁴ Ibid, h.21

jauh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun, apabila nilai R^2 adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Dan bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0.⁸⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸⁵ Reza Mubarak, op. cit, h.23